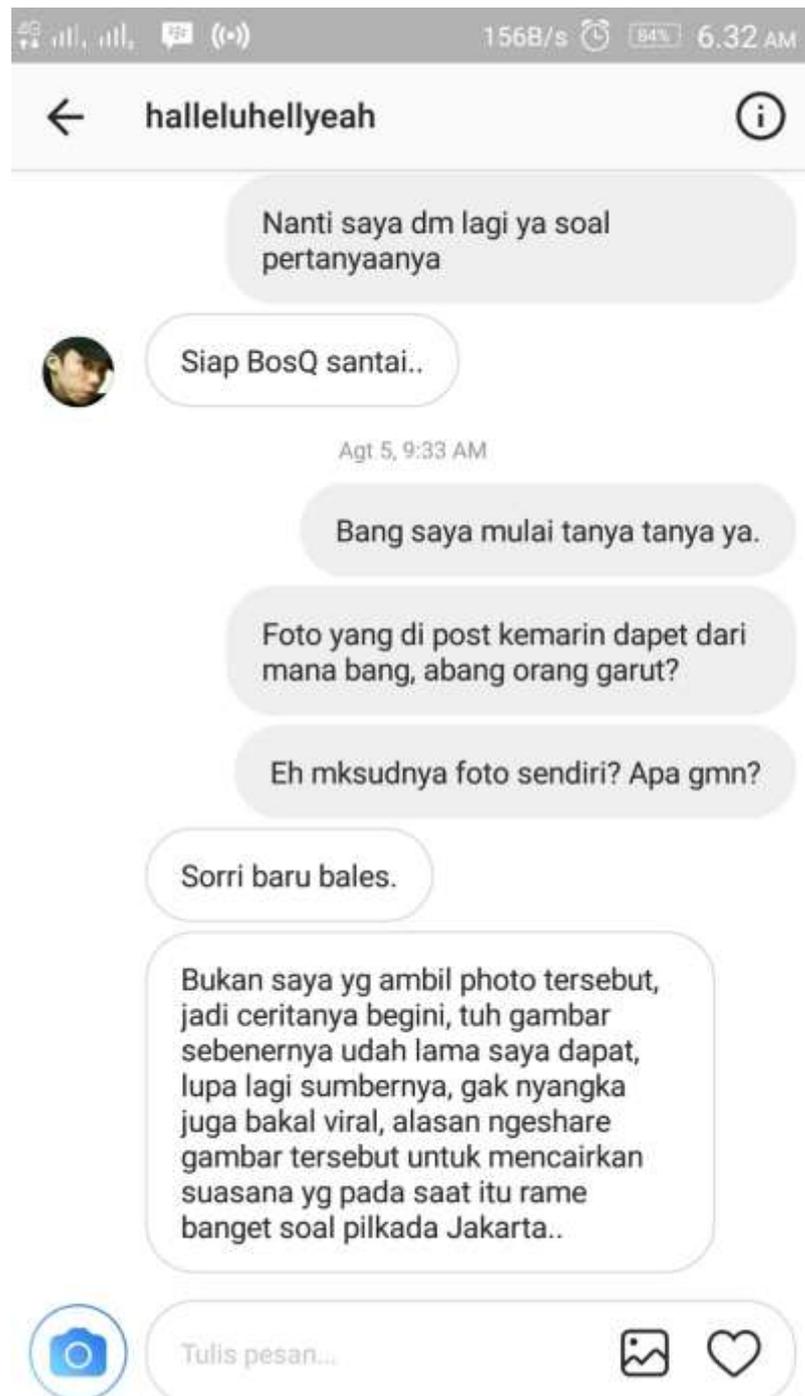


LAMPIRAN

Wawancara Online Melalui Instagram Dengan Vincent Candra Sebagai Pengunggah Pertama Gambar Patung Harimau Cisewu





halleluhellyeah



Semakin viral ketika pihak TNI langsung mengganti patung tersebut..



Saya sih yakin kalo pihak TNI gak mengganti patung tersebut, gak akan seheboh pada saat itu ampe menjadi pemberitaan media luar...

Ohh i see.. Haha iya bang. Kadang netizen emang suka usil.. Em terus kalo boleh tau kan banyak ya yg abang post di twitter. Ada nggak yg pernah juga viral kyk gini?



Enggak Wid, lagian di Twitter siapalah saya ini, hanya akun jelata, wkwkwkwk... lagian kapok, repot karena dihubungi beberapa media..

Iya aku jg sempet stalking kan bang. Em mksudku followernya jg gak banyak. Tp bisa se viral itu. Pasti gegara si meme.

Media mana aja yg udah ngehubungi bang?



Tulis pesan...



← halleluhellyeah



Banyak sih, salah satunya sekelas BBC, jujur buat saya pribadi pada saat itu lumayan risih sekaligus sedikit bangga, hahahaha.. risih karena timeline saya kan amat sangat tidak mendidik, malu sih.. wkwkwk

Huahaha iya. Butuh effort bgt juga aku scroll timeline mu..

Em terus gimana soal tni nya?

Pernah dihubungi langsung sm mereka ngga?



Untung nya tweet permohonan maaf saya direspon baik, sempat deg-degan juga pada saat itu..

Hehe iya itu jg banyak beritanya..

Tadi abang bilang buat nyairin suasana pilkada. Abang warga iakarta?



Tulis pesan...



← halleluhellyeah



Pernah dihubungi langsung sm mereka ngga?



Untung nya tweet permohonan maaf saya direspon baik, sempat deg-degan juga pada saat itu..

Hehe iya itu jg banyak beritanya..

Tadi abang bilang buat nyairin suasana pilkada. Abang warga jakarta?



Bukan Wid, saya asli warga Bandung, tapi sangat mengikuti pemberitaan mengenai pilkada Jakarta, saya kan pendukung Pak Ahok.. Hehehe

Hehe iya duh emang parah sih waktu itu. Panas bgt suasana ya.. Abang konsern banget sama perkembangan politik indonesia ya?



Banget sih enggak, cuman ikut pengen tau aja..



Tulis pesan...



← halleluhellyeah



abang udah nggak ada deh kayaknya postingan itu. Apa aku yg masih blm nemu?



Ada kok, lagian itu udah lama banget, Wid telat sih nanya nya baru sekarang. Wkwkwk

Haha iya ya.. Tp emang dari dulu sebenarnya udah kepo sih bang. Cuman emang stalking doang. Blm fix banget ngangkat tema ini buat skripsi

Terahir pendapat abang soal viralnya si macan apa?



Sedih malah meski kalo liat tampang si macan bawaannya pengen ketawa, tau bakal di bongkar setelah ramai jadi perbincangan pasti ga akan saya share, ya seperti inilah dunia maya, sulit ditebak namun selama itu berdampak positif (dapat menghibur) anggap saja bagian dari sejarah kalo dunia maya memang sangat menyenangkan



Tulis pesan...



Pemberitaan mengenai Patung Harimau Cisewu

Jumat 17 Maret 2017, 16:21 WIB

Alasan Patung Macan 'Lucu' Diganti: Tak Cerminkan Kebanggaan Leluhur

Erna Mardiana – detikNews

Bandung - Berawal dari ramainya pembicaraan di media sosial, patung macan di Koramil 1123 Cisewu, Garut diganti dengan patung yang lebih gagah. Patung yang lama dianggap tidak merepresentasikan budaya leluhur.

"Sementara patung macan yang ada di Koramil Cisewu tidak merepresentasikan simbol kebanggaan warisan leluhur tersebut, maka sesuai perintah dari Pangdam III/Siliwangi maka patung itu diperbaiki dan digantikan dengan Patung Macan yang sesuai," ujar Kapendam III Siliwangi Letkol ARH Desi Ariyanto dalam keterangannya, Jumat (17/3/2017).

Dari foto yang dikirimkan Desi, tampak patung macan dibuat lebih besar dan garang dari sebelumnya. Seringai macan lebih garang bagi yang melihatnya.

Menurut Desi, macan yang baru ini menjadi simbol Kodam Siliwangi dipresentasikan sebagai simbol kegagahan, keberanian, sifat ulet, dan pantang menyerah.

Menurut Desi macan bagi prajurit siliwang dan juga warga Jabar merupakan simbol yang diwariskan oleh nenek moyang pada masa lampau yaitu kerajaan Pajajaran dengan rajanya yang bergelar Prabu Siliwangi.

"Berdasarkan sejarah pada saat Prabu Siliwangi memerintah macan atau harimau juga selalu ada di sampingnya," kata dia.

"Patung ini buatan prajurit Kodam III Siliwangi atas nama Kapten Eko Katim PAL Denpal Korem 062," sambung Desi.

Gara-gara Patung Harimau Lucu, Patung di Seluruh Koramil Dievaluasi

KONTRIBUTOR BANDUNG, PUTRA PRIMA PERDANA

Kompas.com - 17/03/2017, 20:23 WIB

Kodam III Siliwangi akan mengevaluasi patung-patung yang ada di seluruh Kantor Koramil di wilayah Jawa Barat. Dikhawatirkan, masih banyak [patung harimau lucu](#) seperti di Koramil Cisewu yang belakangan ramai di media sosial.

"Begitu (patung harimau lucu) viral, langsung kami evaluasi," kata Kapendam III Siliwangi Letkol ARH Desi Arianto kepada *Kompas.com* melalui ponselnya, Jumat (17/3/2017).

Desi menjelaskan, evaluasi dilakukan mulai dari memberikan instruksi kepada Pangdam III Siliwangi ke Korem, Kodim, hingga Koramil.

"Belum ada lagi laporan patung macan yang bentuknya kurang bagus. Baru di Cisewu saja," tuturnya.

Tidak hanya patung harimau, Desi mengatakan, evaluasi juga dilakukan kepada patung-patung lain yang melambangkan beberapa kesatuan korps TNI.

"Ada juga simbol lain seperti kelelawar dan kala hitam. Jangan sampai setelah harimau lucu, Nanti malah ada badak lucu," tuturnya.

Sebelumnya diberitakan, gara-gara banyaknya meme yang meledek patung harimau lucu di Koramil Cisewu, Garut, Jawa Barat, Komando Daerah Militer III Siliwangi langsung bereaksi.

[Patung harimau lucu](#) dicopot dari tempatnya berdiri selama enam tahun ini dan diganti patung harimau yang lebih gagah.

"Hari ini sudah diganti patung baru. Patung harimau lama sudah dipensiunkan," ujar Kapendam III Siliwangi Letkol ARH Desi Arianto melalui ponselnya, Jumat (17/3/2017).

Sabtu 18 Maret 2017, 11:37 WIB

Patung Macan Koramil Cisewu dan Warisan Budaya Pajajaran

Elza Astari Retaduari - detikNews

Jakarta - Patung macan di Koramil 1123/Cisewu, Garut, Jawa Barat, viral di media sosial karena bentuknya yang lucu. Patung pun langsung dibongkar dan diganti agar lebih mencirikan simbol Siliwangi.

Menurut Pangdam III/Siliwangi Mayjen M Herindra, macan memang menjadi simbol Kodam Siliwangi. Macan merupakan ciri khas Prabu Siliwangi, pewaris trah Kerajaan Pajajaran.

"Karena Prabu Siliwangi identik dengan macan. Karena Kodam pakai nama Siliwangi, maka simbol juga identik dengan macan," ujar Herindra saat berbincang dengan detikcom, Jumat (18/3/2017).

Dihimpun dari berbagai sumber, Prabu Siliwangi diketahui selalu didampingi macan. Alkisah diceritakan, pewaris trah kerajaan Galuh dan Pakuan tersebut bertemu dengan sosok gaib harimau atau macan putih saat sedang berkelana. Sekelompok macan putih gaib menghadang Prabu Siliwangi saat sedang mencari air di wilayah Majalengka.

Pemimpin kawanannya itu adalah macan putih yang ukuran tubuhnya paling besar. Kemudian raja macan putih dan Prabu Siliwangi bertempur hingga akhirnya sang macan kalah. Sejak saat itu, raja macan putih dan seluruh kawanannya mengabdikan diri sebagai hamba setia Prabu Siliwangi.

Prabu Siliwangi mengangkat raja macan putih sebagai panglima perang dari dimensi kerajaan gaib. Meski era kerajaan Pajajaran sudah berlalu, namun tak sedikit mitos dan legenda yang diceritakan. Di tempat-tempat yang menjadi petilasan Prabu Siliwangi, sering dikabarkan terlihatnya sosok harimau atau macan putih. Bahkan ada mitos yang menyebut raja yang bergelar Sri Baduga Maharaja itu bernetamorfosa menjadi harimau dibantu raja macan putih itu saat ingin melenyapkan raga dari duniawi dengan cara bertapa.

Mitos gaib itu bukan menjadi alasan Kodam Siliwangi menjadikan macan atau harimau sebagai simbol mereka. Herindra menyebut, keberanian Prabu Siliwangi lah yang diharapkan dipetik semua prajurit di jajarannya.

"Prabu Siliwangi salah satu pimpinan Pajajaran yang punya nama bagus. Diharapkan Kodam Siliwangi bisa mencontoh prabu Siliwangi. Apa yang telah dibuatnya. Memang dari Prabu Siliwangi itu macan simbolnya," kata dia.

Simbol macan dipilih Kodam Siliwangi karena kharismatik yang dimilikinya. Selain itu, macan sebagai Raja hutan dinilai menjadi ciri kekuatan dan kegagahan.

"Penuh dengan spirit keberanian. Diharapkan dengan menggunakan simbol macan,

prajurit Siliwangi juga meniru sifat-sifat yang dimiliki macan tersebut, berani," sebut Herindra.

"Bukan ditakuti semua orang tapi menjadi sesuatu yang disegani. Dulu kan sudah takut duluan kalau macan kan. Punya kharisma, macan itu raja hutan," imbuh mantan Danjen Kopassus itu.

Hampir di setiap satuan-satuan Kodam Siliwangi dipasang patung atau simbol macan, termasuk Koramil Cisewu. Pangdam Siliwangi berharap agar patung-patung macan tersebut dibuat mirip dengan aslinya. Mayjen Herindra juga ingin prajurit di bawah jajarannya mewarisi kharisma dan keberanian Prabu Siliwangi.

Sebelumnya, patung di Koramil Cisewu ramai diperbincangkan jagat media sosial sejak Senin, (13/3). Patung macan loreng itu dianggap memiliki bentuk yang berbeda dari kebanyakan patung macan lainnya. Di bagian kepala patung macan ini, terlihat ukuran mulut yang sedikit lebar. Ada banyak netizen yang menganggap patung macan tersebut lucu.

Akhirnya, Pangdam Siliwangi meminta agar patung itu dibongkar dan diganti baru. Hanya selang 4 hari, patung macan baru dipasang di papan atas Koramil Cisewu, Jumat (17/3). Patung macan baru itu dibuat lebih besar dan garang.

"Di-desain langsung dibuat pakai cetakan. Prajurit kita yang buat sendiri. Lebih garang," tutup Herindra. (elz/fdn)

MEME PATUNG HARIMAU CISEWU

KETIKA TEMEN MAU MINJEM UANG



